

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal ini berarti apabila *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* meningkat /menurun maka *Price Earning Ratio* (PER) akan meningkat/menurun juga. Sehingga dapat berhubungan dengan pencapaian kinerja perusahaan tentang efektif dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya sehingga dapat memperkirakan *Price Earning Ratio* (PER) dimasa yang akan datang.
2. Secara variabel terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan industri logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, hal ini disebabkan oleh *Current Ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan kecil. Karena semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Dengan demikian variabel ROE dapat digunakan dalam memprediksi PER. Sedangkan CR tidak dapat digunakan oleh investor dalam memprediksi PER.

## 5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian mengenai *Price Earning Ratio* (PER) ini hanya terbatas pada informasi internal masing-masing perusahaan. Oleh karena itu disarankan agar kepada penelitian selanjutnya juga menggunakan variabel eksternal sebagai variabel independen, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang juga dapat dijadikan tolak ukur dalam *Price Earning Ratio* (PER) serta memakai jumlah sampel perusahaan yang banyak dengan karakteristik yang beragam, periode yang lebih lama dan variabel yang beragam yang berkaitan dengan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Bagi manajemen investor lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, karena sebagaimana yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa rasio-rasio keuangan tersebut mempunyai pengaruh simultan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) saham yang bersangkutan.